# BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Keselamatan adalah situasi dimana keadaan aman secara fisik,  finansial, sosial, dan terhindar dari ancaman faktor-faktor yang  menyebabkan kerugian ekonomi dan kesehatan. Keselamatan sangat  penting bagi aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keselamatan  adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang  terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan (*Robert L. Mathis & John H.  Jackson, 2002*).

Keselamatan tentu berkaitan erat dengan kecelakaan, kecelakaan kendaraan didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang terjadi akibat kesalahan fasilitas jalan dan lingkungan, kendaraan serta pengemudi sebagai bagian dari sistem lalu lintas, baik berdiri sendiri maupun saling terkait yaitu manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan (*Carter et al., 1978*).

Berdasarkan data kronologi kecelakaan lalu lintas yang didapat dari Satlantas Kabupaten Bangka Barat, dapat diketahui bahwa selama kurun tahun 4 tahun yakni dari tahun 2019-2022 kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Bangka Barat terjadi sebanyak 144 kasus yang dimana kecelakaan tersebut kebanyakan terjadi di ruas jalan raya Pangkal Pinang-Muntok yang merupakan jalan Nasional dan jalan utama yang mengubungkan antara Kabupaten Bangka Barat dengan Kota Pangkal-Pinang.

Pada jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2 menurut data kecelakaan yang di dapat dari satlantas kabupaten Bangka Barat selama 4 tahun terkahir yakni dari tahun 2019-2022 yaitu 12 kejadian dengan korban meninggal dunia sebanyak 5, luka berat 10 dan luka ringan 11, hal ini menjadikan jalan ini menjadi daerah rawan kecelakaan no 1 di Kabupaten Bangka Barat. Di jalan ini kecepatan tertinggi yang dilalui kendaraan yakni lebih 102,9 Km/Jam*(Lapum PKL Bangka Barat 2023),* yang dimana hal ini telah melebihi kecepatan rencana yang telah ditetapkan pada jalan arteri primer.

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan Pangkal Pinang-Muntok Km 71,2-Km 72,2 berdasarkan faktor penyebab disebabkan oleh faktor prasarana sebesar 50% dan faktor manusia sebesar 50% yang dimana faktor prasarana yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas ini terdiri dari tidak tersedianya alat penerangan jalan dan kondisi bahu jalan yang tidak mengalami perkerasan sehingga kondisi jalan jadi berpasir. Sedangkan untuk faktor manusia, yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas yakni akibat dari kelalaian pengemudi dan pengemudi yang memacu kecepatan kendaraanya melebihi kecepatan yang telah ditetapkan.

Pada Jalan Pangkal Pinang-Muntok Km 71,2-Km 72,2 kecelakaan lalu lintas terjadi didominasi oleh kendaraan sepeda motor dengan presentase mencapat 54%, untuk tipe tabrakan didominasi oleh tipe tabrakan depan-depan dengan presentase 42%, sedangkan untuk waktu kejadian kecelakaan lalu lintas kebanyakan terjadi pada rentang pukul pukul 18.01-23.59 dengan presentase 50%.

Sedangkan untuk kondisi Prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan di jalan ini terdapat 20 rambu yang dimana 7 diantaranya atau sekitrar 35% harus dilakukan perbaikan, marka jalan yang memudar dan rusak di beberapa titik ruas jalan.Untuk penerangan jalannya tidak tersedia sama sekali yang dapat menyebabkan para pengguna jalan kekurangan pencahayaan saat berkendara di malam hari.

Dari beberapa kondisi yang terdapat pada jalan Pangkal Pinang-Muntok di Km 71,2 – Km 72,2 untuk meningkatkan keselamatan dan mengurangi resiko kecelakaan, maka dibutuhkan inspeksi keselamatan jalan sebagai upaya dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan dalam berlalu lintas di ruas jalan ini yang dimana inspeksi keselamatan jalan pemeriksaan sistematis dari jalan atau segmen jalan untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya, kesalahan- kesalahan dan kekurangan-kekurangan yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan adanya suatu penelitian  yang memberikan analisis permasalahan yang ada di jalan raya Pangkal Pinang-Muntok untuk meningkatkan keselamatan di jalan tersebut,  sehingga di ambil judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RAYA PANGKAL PINANG-MUNTOK KM 71,2 - KM 72,2 DI KABUPATEN BANGKA BARAT.”**

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dimana telah di uraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalah mengenai :

1. Pada wilayah kajian saya ini merupakan daerah rawan kecelakaan no 1 di kabupaten Bangka Barat yang dimana jalan ini merupakan jalan nasional dan jalan utama yang menghubungkan antara kabupaten Bangka Barat dan Kota Pangkal Pinang dengan jumlah kejadian selama kurun waktu tahun 2019-2022 sebanyak 12 kejadian.
2. Berdasarkan kondisi eksisting yang ada, fasilitas perlengkapan jalan di jalan seperti lampu penerangan jalan tidak ada dan beberapa rambu sudah tidak terlihat jelas ,hal tersebut juga menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya kecelakaan bagi pengguna jalan. Minimnya fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan tersebut terutama pada bagian penerangan jalan berbanding lurus dengan data kecelakaan yang didapat yakni kejadian paling banyak terjadi pada malam hari.
3. Pada jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2 terdapat beberapa *Hazard* yang menganggu keselamatan bagi pengguna jalan.
   1. Rumusan Masalah

Berdasakan permasalahan yang dimana telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2?
2. Bagaimana analisis inpeksi keselamatan jalan dan melakukan analisis *HIRARC* di jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2 kabupaten Bangka Barat?
3. Bagaimana rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan keselamatan jalan di jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2?
   1. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini yakni untuk melakukan suatu kajian yang dimana untuk memberikan Solusi peningkatan keselamtan di jalan Pangkal Pinang-Muntok di KM 71,2 - KM 72,2 kabupaten Bangka Barat sehingga dapat memberikan pelayanan jalan yang baik dan menciptakan jalan yang berkeselamatan bagi pengguna jalan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2 kabupaten Bangka Barat.
2. Mengetahui hasil inspeksi keselamatan jalan dan *Hazard* yang terdapat di jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2.
3. Memberikan rekomendasi dan usulan upaya peningkatan keselamatan di jalan Pangkal Pinang-Muntok Km 71,2-Km 72,2.
   1. Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian:

1. Lokasi studi yang diambil adalah di Jalan Raya Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2 Kabupaten Bangka Barat.
2. Data kronologi untuk diagram collision digunakan data tahun 2019-2022.
3. Melakukan analisis faktor penyebab kecelakaan, analisis kecepatan sesaat dan persentil 85,analisis jarak pandang henti, analisis *HIRARC* dan analisis inspeksi keselamatan jalan di jalan Pangkal Pinang-Muntok KM 71,2 - KM 72,2 kabupaten Bangka Barat.